

Kreativitas Motif Batik Sebagai Penguat Budaya Bangsa di Dharma Wanita LLDIKTI VII Jawa Timur

Yekti Herlina¹, Andri Setiawan² Sufiana³
, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya
Ema: yektiherlina10@gmail.com

ABSTRAK

Dharma Wanita adalah organisasi yang professional secara nasional mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan kemampuan para istri pegawai negeri maupun pegawai itu sendiri yang Perempuan untuk kedepannya agar bisa menjadi wanita-wanita yang cerdas, mempunyai ilmu, menjadi istri yang solihah untuk menjadi tonggak dalam keluarga, untuk mensupport para ayah atau suami. Bahwa di balik kesuksesan seorang pria pasti berdiri seorang wanita yang hebat. Dharma Wanita Persatuan (DWP) LLDIKTI Wilayah VII beranggotakan istri pegawai di lingkungan LLDIKTI VII, Ikatan Wanita, Civitas Akademika Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI VII. Kegiatan yang diselenggarakan seperti seminar, untuk mendukung kesejahteraan keluarga dan kemajuan bangsa Menggelar kegiatan sosial, ketrampilan Membatik, Memasak, Kecantikan Totok Wajah, Metode kegiatan ini difokuskan pada anggota DWP LLDIKTI VII yang bekerjasama dengan STKW Surabaya untuk mengenalkan kreativitas batik dalam pengembangan dan menambah ketrampilan membatik sebagai penguat budaya bangsa dan membangun wanita Indonesia Mandiri. Batik sebagai karya seni adiluhung bangsa Indonesia mempunyai keindahan yang khas dan unik yang membedakannya dengan corak dekorasi tekstil lainnya. Keunikan rupa batik dihasilkan dari bahan, alat, dan proses spesifik yang menuntut ketekunan, kerajinan, kesabaran serta kreativitas yang tinggi. Hasil pengabdian ini mendukung salah satu program Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI VII yaitu pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membatik sebagai penguat budaya bangsa bagi Perempuan mandiri. Diharapkan berbagai macam ilmu tentang membatik dari membuat pola batik, memindahkan pola batik ke kain, menempelkan lilin malam ke kain menggunakan canting, mencelupkan kain kedalam pewarna dan melorot. Diharapkan dapat menambah inspirasi serta inovasi bagi pengembangan Wanita Indonesia Mandiri ke depannya.

Kata kunci: Motif, Batik, kreativitas, Dharma Wanita

DOI: <https://doi.org/10.20111/gayatri.v3i1.59>

*Correspondensi: Yekti Herlina

Email: yektiherlina10@gmail.com

Received: 14-04-2025

Accepted: 17-04-2025

Published: date



Gayatri is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyright: © 2025 by the authors.

ABSTRAK

Dharma Wanita is a national professional organization that has a vision and mission to improve the ability of civil servants' wives and civil servants themselves who are women in the future so that they can become intelligent women, have knowledge, become pious wives to become pillars in the family, to support fathers or husbands. That behind the success of a man there must be a great woman.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) LLDIKTI Region VII consists of wives of employees in the LLDIKTI VII environment, Women's Association, Academic Community of Higher Education in the LLDIKTI VII Environment. Activities held such as seminars, to support family welfare and national progress Holding social activities, Batik skills, Cooking, Facial Acupressure Beauty,

This activity method is focused on members of DWP LLDIKTI VII who collaborate with STKW Surabaya to introduce batik creativity in developing and increasing batik skills as a strengthener of national culture and building independent Indonesian women. Batik as a noble work of art of the Indonesian nation has a distinctive and unique beauty that distinguishes it from other textile decoration patterns. The uniqueness of the appearance of batik is produced from specific materials, tools, and processes that require perseverance, craftsmanship, patience and high creativity.

The results of this service support one of the Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI VII programs, namely training to improve batik skills as a strengthener of national culture for independent women. It is hoped that various kinds of knowledge about batik from making batik patterns, transferring batik patterns to cloth, attaching wax to cloth using canting, dipping cloth into dye and drooping. It is hoped that it can add inspiration and innovation for the development of Independent Indonesian Women in the future.

Keywords: Motif, Batik, creativity, Dharma Wanita

PENDAHULUAN

Dharma Wanita Persatuan adalah sebuah organisasi yang umumnya terdiri dari istri-istri pejabat pemerintah dan pegawai negeri, termasuk mereka yang berada dalam institusi pendidikan tinggi, sehingga dapat dikategorikan dalam *woman intellectual* yang orientasi untuk pengembangan kaum wanita Indonesia yang mandiri (Sandi, Arifin, & Puspitojati, 2022). Kegiatan ini difokuskan pada anggota DWP LLDIKTI VII yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya Jurusan Seni Rupa Murni untuk mengenalkan kreativitas motif batik dalam usaha pengembangan dan meningkatkan ketrampilan Wanita Indonesia Mandiri dalam pelatihan membatik sebagai penguat budaya bangsa.

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dikenal karena fokusnya pada bidang kesenian baik Seni Rupa(Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis dan Seni Batik Jawa Timur), Seni Tari, Seni Karawitan dan Teater sebagai satu-satunya Kampus Seni di wilayah Indonesia Timur. Menyediakan fasilitas seperti Studio Batik, Studio Lukis, Studio Keramik, Studio Patung studio Grafis, Studio Tari, Studio Karawitan dan Studio Pentas Teater yang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide Seni mereka. Hubungan yang baik dengan Dinas Pariwisata Jawa

Timur, Taman Budaya Jawa Timur, Museum Empu Tantular, Disperindag Jawa Timur, Ini memberikan dukungan praktis dalam memulai dan mengembangkan Seni mereka STKW Surabaya menyelenggarakan berbagai pelatihan, workshop, dan seminar yang berfokus pada pengembangan Seni dan keterampilan sehingga Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI VII dapat menggali dari kampus ini untuk pengembangan Wanita Indonesia Mandiri yaitu pelatihan membatik.

METODE

Kegiatan ini difokuskan pada anggota DWP LLDIKTI VII untuk usaha pengembangan keilmuan maupun kegiatan membatik dalam membangun Wanita Indonesia Mandiri, mengadakan perencanaan pengembangan dan pengorganisasian dalam komunitas DWP yang dikemas dengan tema Kreativitas Motif Batik Sebagai Penguat Budaya Bangsa. Tujuan PKM ini yaitu menumbuhkembangkan Seni Batik Surabaya untuk mengenalkan kreativitas motif batik dalam usaha pengembangan dan menambah ketrampilan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 8 Desember 2024 dan didahului dengan koordinasi satu bulan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan pertemuan dan pembelajaran langsung (tatap muka) sehingga dapat dilihat, dipelajari langsung, dan dapat menjadi inspirasi. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 25 orang yang 98% didominasi oleh kaum ibu-ibu sehingga acara terlaksana dengan penuh antusias. Kegiatan ini diadakan oleh 3 dosen STKW Dra Yekti Herlina, M.Sn., Drs Andri Setiawan, M.Sm, Dr. Sufiana, M.Sn dan 4 Mahasiswa dalam proses pelaksanaannya yaitu) Alfian, Fikhar, Reehan dan Adhiyaksa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, melalui tahapan demi tahapan. Sebelumnya peserta diberi)penjelasan mengenalkan pengertian membatik, Teknik, alat serta bahan dan langkah-langkah cara membatik. Menunjukkan beberapa motif batik dengan beberapa contoh batik yang sudah ada kepada peserta menumbuhkan imajinasi mereka.

Pengertian motif menurut Diksi Rupa adalah merupakan pola, corak, ragam atau elemen yang berbeda antara satu lukisan dan yang lain (Mikke, 2012:102) Motif batik adalah kerangka

gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif kerangka gambar yang merupakan perpaduan antara garis. Bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan.

“Batik merupakan aspek penting dari budaya Jawa dan Indonesia, yang terkenal karena motifnya yang kompleks, sejarahnya yang kaya, dan nilai-nilai budayanya yang mendalam” (Budi et al., 2024). Dalam meningkatkan kecintaan terhadap batik baik proses pembuatannya, motifnya dan modifikasi produknya harus dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. “Demikian halnya batik merupakan bagian dari kearifan lokal selain bersifat tradisional, penunjang berbagai ilmu pengetahuan, identitas suatu bangsa, juga merupakan solusi berkelanjutan.” (Sufiana & Herlina, 2022)



Gammar 1. Presentasi Materi Kreativitas Batik



Gambar 2. Karya Motif Batik

Menurut Hery Suhersono (2005 : 11), bentuk-bentuk ragam motif dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1) Bentuk Alami

Bentuk desain ini sangat kuat dipengaruhi oleh bentuk alam benda, atau bentuk yang bersifat dan berwujud dari alam yang penggambarannya sangat serupa dengan objek alam benda seperti daun, buah-buahan, bunga, tumbuhan, batu, kayu, kulit, awan, pelangi, bintang, bulan, matahari, dan berbagai figur (binatang dan manusia).

2) Bentuk Dekoratif

Bentuk desain yang terwujud dari alam, ditransformasikan ke dalam bentuk dekoratif dengan stilasi (gubahan) menjadi mode dan khayalan (biasanya didukung oleh berbagai variasi serta susunan nuansa warna yang indah dan serasi).

3) Bentuk Geometris

Bentuk desain ini berdasarkan elemen geometris, seperti persegi panjang, lingkaran, oval, kotak, segitiga, segienam (berbagai segi), kerucut, jajar genjang, silinder, dan berbagai garis.

4) Bentuk Abstrak

Bentuk abstrak adalah imajinasi bebas yang terealisasi dari suatu bentuk yang tidak lazim, atau perwujudan bentuk yang tidak ada kesamaan dari berbagai objek, baik objek alam ataupun objek buatan manusia. Dengan kata lain, bentuk abstrak adalah sebuah desain bentuk yang tidak berbentuk (tidak nyata).

Kreativitas menurut Utami Munandar (1992:47) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada”. Sedangkan menurut Clarkl Monstakis dalam Munandar (1995:15) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam dan orang lain.

Menurut Chaplin dalam Yeni Rachmawati (2005:16) mengutarakan bahwa Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau, dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode

Dalam membuat batik tulis, ada beberapa tahapan yang harus diketahui. Batik tulis dibuat, dimana canting dipakai sebagai pen untuk menulis atau menggambar. Canting biasanya terbuat dari kayu yang ujung gagangnya terbuat dari kuningan atau plat seng dan berbentuk lancip.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membatik sebagai penguat budaya bangsa bagi Perempuan mandiri melalui tahapan demi tahapan dibagi menjadi lima tahapan :

1. *Nyungging*:

Kegiatan menggambar motif atau pola batik pada selembar kertas, karena tidak semua orang bisa menggambar motif batik, sehingga sangat dibutuhkan keterampilan khusus seseorang dalam melakukannya.



Gambar 3. Menggambar motif Pola batik

2. *Njaplak/Jiplak*

Tahap ini merupakan kegiatan memindahkan gambar atau pola tersebut ke kain sebagai bahan yang digunakan untuk membatik



Gambar 4. Menggambar motif Pola batik

3. *Nglowong*

Tahap berikut ini merupakan proses menempelkan lilin malam di kain dengan media canting, di mana pada proses ini motif batik akan mulai terlihat.



Gambar 5. Menempelkan malam di kain dengan Canting



Gambar 6, Antusias dan semangat Membatik



Gambar 7. Proses mencanting



Gambar 8. Hasil batik yang sudah di canting

4. *Ngelir*: Mencelupkan kain ke dalam air pewarna

Di tahap ini di mana proses pewarnaan dilakukan secara menyeluruh pada kain.



Gambar 9.. Proses pewarnaan



Gambar 10; Proses pewatnaan

5. *Nglorod*: Meluruhkan lilin malam ke dalam air mendidih

Tahapan ini merupakan proses terakhir dalam meluruhkan lilin malam dengan air yang

Mendidih.



Gambar11. Proses Ngorat (meleopas malam)



Gambar 12. Batik selesai di lorot



Gambar13. Batik di *Angin-anginkan*



Gambar 14. Batik yang sudah kering



Gambar15. Penyerahan cinderamata ketua DWP
LLDIKTI VII Jawa Timur



Gambar 16. Penyerahan Sertifikat Narasumber

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini terkait dengan Pelatihan Batik sebagai Penguat Budaya Bangsa dalam meningkatkan ketrampilan untuk Wanita Indonesia Mandiri merupakan hasil kerja sama antara DWP LLDIKTI 7 dengan dosen-dosen STKW berjalan secara maksimal. Berbagai macam hasil motif batik dengan kreativitas dapat dilihat secara langsung, ini diharapkan dapat menambah inspirasi serta inovasi bagi pengembangan Wanita Indonesia Mandiri ke depannya. Hasil pengabdian ini mendukung salah satu program Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI VII yaitu pelatihan untuk meningkatkan keterampilan *membatik* Wanita Indonesia Mandiri ke depannya.



Gambar 17/ Foto Bersama dengan Hasil Pelatihan Batik Dharma Wanita LLDIKTI VII Jawa Timur

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada ketua DWP LLDIKTI VII, dr. Tri Asih Imro'ati Ivan, Sp., P. D. K-GEH, FINASIM, yang telah memberikan dukungan dan pengarahan, serta turut terlibat secara langsung dalam menyukkseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S., Affanti, T. B., & Sayid Mataram. (2024). Ornamental Patterns of Contemporary Indonesian Batik: Clothing for Strengthening the Articulation of Appearance Characteristics. *Wacana Seni Journal of Arts Discourse*, 23: 16–28. <https://doi.org/10.21315/ws2024.23.2>
- Chandra Irawan, Soekamto. 2011. *Pola Batik*. Jakarta: Penerbit PT Akadoma
- Oparinde, S. S. (2012). Batik As A Cultural Identity Of The Yoruba: Hand Colouring Techniques And Applications, Possibility Of Adaptations. *Journal of Arts, Science & Commerce, E*, 3(2(3)), 31. ISSN 2229-4686, ISSN 2231-4172
- Sufiana, & Herlina, Y. (2022). Transformasi Cerita Panji di Era Digital. In *Buku Laku Seni, Bunga Rampai Purna Tugas Profesor Santoso Soewarlan* (pp. 1–15). ISI Pers.
- Syahrin, A. (2024). *The Batik Motif. Doctoral student from Collaboration between University of Padjadjaran, Bandung, Indonesia and University of La Rochelle, France*. email: alfisyahrin73@yahoo.com
- Suher seno, Hery. 2011. *Desain Bordir Motif Fauna*. Yogyakarta : Penerbit Jala Sutra
- Sandi, P., Arifin, M., & Puspitojati, E. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan kegiatan pekarangan pangan lestari di KWT Wanita Mandiri di Desa Neknang, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 19(35), 15–24.
- Dini. LPP-Mitra Edukasi, Anggota IRisnawati Sitepu ed al./ *Pemberdayaan Wanita Melalui Pengembangan Kewirausahaan Menuju Ekonomi Kreatif oleh Dharma Wanita Persatuan LLDIKTI VII Jawa Timur* *Jurnal Consortium*, Vol. 4, No. 1, February 2024, 13–20 ISSN: 2723-0473 (print) / ISSN: 2721-3986 (online)
- Herlina, Yekti, "Kreativitas dan Komposisi dalam Seni Fotografi" dalam *Jurnal Terob*, Volume IV Nomor 1 April 2012. Hal.91
- Yeni, P., & Citrowati, E. (2024). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1959–1964.